

**PENGARUH FAKTOR BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2024/2025**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)

Disusun oleh
Nanang Gustri Ramdani
NIM 201100628

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025

Nanang Gustri Ramdani¹⁾, Misyroh Akhmadi²⁾

¹Universitas Alma Ata

²Universitas Alma Ata

Email: 201100628@almaata.ac.id, misyrohuuaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus menganalisis faktor belajar yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas peminatan keagamaan di MAN 3 Bantul. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara faktor belajar dan minat belajar. Selain itu untuk mengetahui besaran persentase antara faktor internal dan eksternal. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei (*cross sectional and sample survey*).

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan dokumen, jurnal, atau buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data berupa editing, tabulating, dan uji hipotesis. Adapun teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara faktor dan minat belajar dengan kekuatan hubungan cukup dan arah positif. Sedangkan persentase yang mendominasi diantara dua faktor belajar ialah faktor internal dengan selisih 0,1% lebih unggul dari faktor eksternal pada kategori sedang.

Kata kunci: Faktor Belajar, Minat Belajar, Internal, Eksternal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam atau sering disingkat PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dalam berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Dengan kata lainnya PAI ini sudah masuk dalam subsistem pendidikan di Indonesia sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Dalam jalannya pembelajaram seorang pendidik hendaklah mempunyai *basicly* pemahaman terhadap peserta didik, baik secara fisik maupun psikisnya. Hal tersebut masuk dalam kompetensi seorang pendidik, yakni *pedagogik*. Sedikit banyak pendidik memahami peserta didiknya dapat mewujudkan ketersambungan koneksi. Memahami peserta didik dapat berupa pada keadaan fisik maupun psikis. Hal tersebut dapat dibant dengan seorang pendidik memahami psikologi dalam ranah pembelajaran. Dengan kata lain juga psikologi belajar merupakan sebuah keharusan yang dipahami pendidik guna proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana dijelaskan dalam Fahyuni & Istikomah (2016) bahwa proses belajar mengajar sangatlah sarat akan muatan psikologis. Dalam proses perkembangan manusia sudut pandang psikologi sangatlah membantu, begitu juga dalam proses belajar keduanya saling berkaitan.

Kondisi psikis peserta didik akan berpengaruh pada pembelajaran yang sebagaimana disinggung sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dalam Parnawi (2020) bahwa keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Namun setidaknya secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yakni internal dan eksternal. Dalam faktor internal terdiri dari faktor biologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor waktu.

Lembaga pendidikan di Indonesia memiliki banyak ragam dan macam salah satunya ialah MA kepanjangan dari Madrasah Aliyah yang merupakan pendidikan menengah atas berbasis agama. Sekolah ini memiliki empat kelas peminatan, yakni Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Keagamaan, dan Ilmu Bahasa dan Budaya.

Ilmu Keagamaan salah satu kelas peminatan di MAN 3 Bantul yang paling kompleks terkait mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI pada umumnya disekolah berbasis islam atau madrasah terbagi menjadi empat, yakni Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam sebagaimana PAI di kelas peminatan yang lainnya. Namun di kelas peminatan Ilmu Keagamaan terdapat mata pelajaran tambahan diantaranya Ilmu Tafsir Al-Quran, Ilmu Haidts, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Ushul Fiqih.

Selain itu peserta didik di MAN 3 Bantul mayoritas adalah santri pondok pesantren yang mukim di sekitar madrasah, terlebih lagi pada kelas

peminatan Ilmu Keagamaan. Melihat hal tersebut yang mana peserta didik di kelas peminatan Ilmu Keagamaan lebih sering bersinggungan dengan pelajaran PAI baik di lingkup pondok maupun madrasah. Walau sering bersinggungan dengan pengetahuan Islam minat belajar peserta didik tidaklah rendah.

Melihat dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti terkait faktor belajar yang dilihat dari sudut pandang psikologi belajar, sehingga peneliti mengangkat judul Analisis Pembelajaran PAI di MAN 3 Bantul yang berfokus pada meneliti pengaruh faktor belajar terhadap minat belajar peserta didik peminatan Ilmu Keagamaan pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya peneliti menemukan indikasi sebuah masalah, yakni:

1. Peserta didik di kelas peminatan Ilmu Keagamaan memiliki banyak mata pelajaran yang bermuatan PAI.
2. Jam belajar peserta didik di kelas peminatan Ilmu Keagamaan terkait pengetahuan islam lebih banyak daripada peserta didik yang lain.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar terfokuskan pada apa yang diteliti, maka peneliti menetapkan batasan masalah, yaitu:

1. Peserta didik di kelas peminatan Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.

2. Faktor belajar terhadap minat belajar PAI di kelas peminatan Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan diatas yang tercantum dalam latar belakang masalah, idntifikasi masalah, dan batasan masalah peneliti merumuskan masalah sebagaimana berikut: Bagaimana pengaruh faktor belajar terhadap minat belajar PAI di kelas peminatan Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dominasi antara faktor internal dan eksternal belajar terhadap minat belajar PAI di kelas peminatan Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Kegunaan secara teoritis

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat turut andil dalam sumbangsih pemikiran khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam, terkhususkan mengenai faktor dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran PAI agar dapat mencapai kesuksesan belajar.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan dan dapat dilengkapi apabila terdapat kekurangan didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2020). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Bildung.
- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa dalam Mencetak Karakter Siswa. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Amelia, P. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Azizah, A.N.I. et al. (2023). Ilmu Pendidikan Islam. Surakarta: Tahta Media Group.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, KBBI VI Daring. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembelajaran>. Diakses pada 19 Januari 2024.
- Creswell J.W. (2018). Research Design : Pendekatan Metode kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Edisi Keempat. Diterjemahkan oleh: Fawaid A. & Pancasari R.K. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dangnga M.S., & Muis, A.A. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif. Sulawesi Selatan: Sibuku Makassar.
- Effendi M. (2006). Ilmu Pendidikan. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Eliz D. et al. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya. Jurnal Basicedu, 6(3), 5362–5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>.
- Fahyuni E.F., & Istikomah. (2016). Psikologi Belajar Dan Mengajar. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Harahap, S. W. et al. (2023). Analisis Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an Dalam Instructional Development Journal (IDJ), 3 (5), 201–208. Sumatera Utara: UINSU. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode Penelitian. Jawa Tengah: Eurika Media. <https://www.researchgate.net/publication/376687580>
- Jahja Y. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardianto. (2002). Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam. Medan: IAIN Press.
- Muslih, M. (2016). Filsafat Ilmu. Yogyakarta: Lesfi.
- Parnawi, A. (2020). Psikologi Belajar. Sleman: Deepublish Publisher.

- Presiden RI. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Putrawangsa P. (2018). Desain Pembelajaran : Design Research Sebagai Pendekatan Desai Pembelajaran. Mataram: CV. Reka Karya Amerta.
- Riadi, M. (2023). Minat Belajar : Pengertian, Jenis, Indikator, Dan Cara Menumbuhkannya (kajianpustaka.com). Diakses pada Minggu, 20 Oktober2024.
- Rina. (2024). Pengertian Subjek Penelitian Dan Contohnya, Pengertian Subjek Penelitian dan 3 Contohnya (penelitianilmiah.com). Diakses pada Kamis, 29 Februari 2024.
- Salmaa. (2023). Desain Penelitian : Pengertian, Jenis, Dan Contoh, desain Penelitian: Pengertian, Jenis, Dan Contoh (penerbitdeepublish.com). Diakses pada: Kamis, 29 Februari 2024.
- Salmaa. (2023). Subjek Penelitian: Ciri, Fugsi, Dan Contoh, Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh (penerbitdeepublish.com). Diakses pada Kamis, 29 Februari 2024.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Triwidyastuti & Hairiyah. (2021). Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Anak (Analisis Psikologi Perkembangan Anak). Yogyakarta: Literasi.
- Wahab G., & Rosnawati. (2020). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Wardani D.K. (2016). Psikologi Pendidikan Islam. Cirebon: CV. Confident.
- Winarno, M.E. (2013). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Malang: UM Press.
- Yusuf M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Yusuf, A.M. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Gabungan. Jakarta: Kencana.